

ABSTRAK

REPRESENTASI DEMON RIK TIRAM LIWAT GAYA BAHASA DELOM KUMPULAN LAGU LAMPUNG RIK IMPLIKASINI TEHADOP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Ulih

YANDRI RIZKI ARDIA

Penelitian sinji dilatarbelakangi jama pagun tebatasni kajian sai secara khusus nganalisis representasi demon rik tiram liwat gaya bahasa delom lagu daerah Lampung. Penelitian sinji butujuwan guwai ngedeskripsiko representasi demon rik tiram liwat gaya bahasa delom kumpulan lagu Lampung rik moneh ngejelasko implikasini tehadop pembelajaran bahasa Lampung di kelas VII SMP.

Penelitian sinji ngegunako metode deskriptip kualitatip jama pendekatan stilistika. Sumber data buwujud lirik lima lagu Lampung sai butemako demon rik tiram yakdo *Kumbang Hati*, *Hanyuk Lamunan*, *Penyampai Khasa*, *Halinap di Halinu*, rik *Andanan Hati*. Pengumpulan data dilakuko liwat metode studi pustaka, sedangko analisis data dilakuko jama teknik analisis deskriptip kualitatip liwat pak tahapan, yakdo pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, rik penarikan simpulan.

Hasil penelitian nunjukko bahwa demon direpresentasiko demon liwat ungkapan keredikkan emosional, ketulusan, pengorbanan, rik harapan, sedangko tiram direpresentasiko liwat gambaran penantian, jarak, kesedihan, kegelisahan batin, rik harapan guwai muloh betungga. Demon rik tiram diwujudko liwat penggunaan bubagai gaya bahasa, jama gaya bahasa perbandingan sebagai sai paling dominan (34 data), radu hena pertentangan (11 data), perulangan (11 data), rik pertautan (1 data). Selain sina, hasil penelitian sinji dacok diimplikasiko delom pembelajaran bahasa Lampung di SMP sebagai bahan ajar guwai nganalisis pesan, perasaan, rik penggunaan gaya bahasa delom lagu daerah jama numbuhko apresiasi tehadop sastra daerah.

Kata kunci: Representasi, Demon, Tiram, Gaya Bahasa, Lagu Lampung

ABSTRAK

REPRESENTASI CINTA DAN KERINDUAN MELALUI GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN LAGU LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

YANDRI RIZKI ARDIA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kajian yang secara khusus menganalisis representasi cinta dan kerinduan melalui penggunaan gaya bahasa dalam lagu daerah Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi cinta dan kerinduan melalui gaya bahasa dalam kumpulan lagu Lampung serta menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Lampung di kelas VII SMP.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan stilistika. Sumber data berupa lirik lima lagu Lampung yang bertemakan cinta dan kerinduan, yaitu *Kumbang Hati*, *Hanyuk Lamunan*, *Penyampai Khasa*, *Halinap di Halinu*, dan *Andanan Hati*. Pengumpulan data dilakukan melalui metode studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta direpresentasikan melalui ungkapan kedekatan emosional, ketulusan, pengorbanan, dan harapan, sedangkan kerinduan direpresentasikan melalui gambaran penantian, jarak, kesedihan, kegelisahan batin, dan harapan untuk kembali bertemu. Representasi cinta dan kerinduan diwujudkan melalui penggunaan berbagai gaya bahasa, dengan gaya bahasa perbandingan sebagai yang paling dominan (34 data), disusul pertentangan (11 data), perulangan (11 data), dan pertautan (1 data). Selain itu, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP sebagai bahan ajar untuk menganalisis pesan, perasaan, dan penggunaan gaya bahasa dalam lagu daerah serta menumbuhkan apresiasi terhadap sastra daerah.

Kata kunci: Representasi, Cinta, Rindu, Gaya Bahasa, Lagu Lampung

ABSTRACT

THE REPRESENTATION OF LOVE AND LONGING THROUGH FIGURATIVE LANGUAGE IN A COLLECTION OF LAMPUNG SONGS AND ITS IMPLICATIONS FOR THE TEACHING OF LAMPUNG LANGUAGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL

By

YANDRI RIZKI ARDIA

This study is motivated by the limited number of studies that specifically analyze the representation of love and longing through the use of figurative language in Lampung regional songs. This study aims to describe the representation of love and longing through figurative language in a collection of Lampung songs and to explain its implications for the teaching of Lampung language in Grade VII of junior high school.

Research employed a descriptive qualitative method with a stylistic approach. The data sources consisted of the lyrics of five Lampung songs themed around love and longing, namely Kumbang Hati, Hanyuk Lamunan, Penyampai Khasa, Halinap di Halinu, and Andanan Hati. Data collection was carried out using a literature study method, while data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis techniques through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that love is represented through emotional closeness, sincerity, sacrifice, and hope, while longing is represented through images of waiting, distance, sadness, inner anxiety, and hope to meet again. The representation of love and longing is realized through the use of various language styles, with the communication language style as the most dominant (34 data), followed by opposition (11 data), repetition (11 data), and linkage (1 data). In addition, the results of this study can be implied in Lampung language learning in junior high schools as open material to analyze messages, feelings, and the use of language styles in regional songs as well as fostering appreciation for regional literature.

Keywords: Representation, Love, Longing, Figurative Language, Lampung Songs